

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara *megabiodiversity* yang memiliki keanekaragaman tumbuhan, hewan, dan sistem ekologi yang berbeda dari Sabang sampai Merauke.¹ Keanekaragaman tersebut disebabkan oleh terpisahnya superbenua Pangea dan adanya pergerakan antara daratan Laurasia dan Gondawa, sehingga menyebabkan topografi yang berbeda sangat mempengaruhi keanekaragaman flora nusantara. Selain itu Indonesia juga merupakan negara yang diapit oleh dua benua yakni Australia dan Asia, serta dua samudera yaitu samudera Hindia dan samudera Pasifik.² Hal inilah yang menyebabkan Indonesia menjadi salah satu wilayah di dunia dengan tingkat keberagaman flora yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam QS. Al-An'am ayat 99 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا
نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ
وَالرَّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

¹ Zulpakor Oktoba, "Studi Etofarmasi Tanaman Obat Untuk Perawatan Dan Penumbuh Rambut Pada Beberapa Daerah Di Indonesia", (Jatinagor: Universitas Padjajaran, 2018), Jurnal Jamu Indonesia, Volume 3 Nomor 3, Hlm. 81.

² Elin Anggraini, "Pengembangan Majalah Keanekaragaman Morfologi Famili Araceae Di Kawasan Hutan Pinus Gogoniti Kecamatan Kesamben Blitar", (Skripsi: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021), Hlm.1.

Artinya :

“Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Al-An’am ayat 99).

Menafsirkan beberapa hal yang menjadi tanda atas kesempurnaan dan kekuasaan-Nya yang dapat dinikmati oleh makhluknya kapanpun. Ketika mereka memahami dan menyadari hal itu, dengan begitu mereka juga memahami keesaan dan kekuasaan Allah SWT. Diantara tanda-tanda tersebut adalah ketika Allah SWT menurunkan air sehingga tumbuhlah bermacam-macam jenis tumbuhan dengan bentuk yang sempurna dan beranekaragam. Setiap tumbuhan tersebut tumbuh dengan proses yang sistematis mulai dari benih yang mengeluarkan akar dan terus tumbuh menjadi tumbuhan yang sempurna dan membawa kebermanfaatan.

Tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki banyak manfaat dan banyak ditemukan di wilayah tropis dan

subtropis.³ Tumbuhan ini memiliki peranan ekologis yang banyak ditemukan di pinggir jalan maupun di taman kota sebagai tumbuhan penghijauan⁴, penghasil oksigen, penyerap gas berbahaya akibat polusi udara, dan peredam kebisingan.⁵ Selain menjadi tumbuhan penghijauan, bagian dari tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) juga berperan dalam pembasmian hama atau serangga. Hal ini karena tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) mengandung beberapa sintesis metabolit, selain itu pada bagian daun bintaro juga terdapat kandungan saponin, steroid, dan flavonoid.⁶

Salah satu tempat yang menanam tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) adalah Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang berlokasi di Kelurahan Kanigoro Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan tempat wisata dengan konsep alam dan edukatif untuk para pengunjung mengenal berbagai spesies tumbuhan. Ruang Terbuka Hijau Kanigoro ini dijadikan sebagai kawasan wisata yang bukan hanya sebagai tempat bermain tetapi juga belajar karena memiliki spot berupa Taman Kehati (Keanekaragaman Hayati) yang memiliki lebih dari 20 spesies tumbuhan.

Berlandaskan pada hal tersebut maka peneliti ini melakukan penelitian mengenai tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) di Ruang Terbuka

³ M. Fathuddin Noor, Eva Kurnia Yulyawan, dan Djoko Wahyudi, "Pemanfaatan Limbah Produksi Biodiesel Buah Bintaro Sebagai Sumber Energi Terbarukan", (STTI Bontang: 2023), Jurnal Juara, Aktif, Global, Optimis STTI Bontang, Volume 3 Nomor 1, Hlm. 25.

⁴ Kartimi, "Pemanfaatan Buah Bintaro Sebagai Biopestisida Dalam Penanggulangan Hama Pada Tanaman Padi Di Kawasan Pesisir Desa Bandengan Kabupaten Cirebon", (Malang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, 21 Maret 2015), Hlm. 102.

⁵ Etik Sundari, "Efektifitas Campuran Umbi Gadung Dan Buah Bintaro Sebagai Rodentisida Nabati", (Skripsi: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2022), Hlm. 24.

⁶ Febriana Kurniadisari, "Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Filtrat Daun Bintaro (*Cerbera manghas*) Terhadap Aktivitas Gerak Belalang Kembara (*Locusta migratoria*) Sebagai LKS Materi Pengendalian Hama Dan Penyakit Di SMK", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2017), Hlm. 6.

Hijau Kanigoro. Penelitian yang akan dilakukan hanya terfokus pada karakteristik morfologi dari tanaman bintaro. Hal ini karena penelitian terdahulu hanya memaparkan terkait kandungan dan pemanfaatan dari bintaro. Selain itu masih kurangnya literatur yang menjelaskan gambaran morfologi luar dari tanaman bintaro.

Pemilihan Ruang Terbuka Hijau Kanigoro sebagai lokasi penelitian, selain karena tempat ini banyak ditumbuhi oleh bintaro. Peneliti juga menjadi salah satu pengunjung yang hampir setiap minggu datang ke Ruang Terbuka Hijau. Seiring berjalannya waktu muncul keinginan peneliti untuk mengamati salah satu spesies yang ada di Ruang Terbuka Hijau Kanigoro. Salah satu spesies tersebut adalah tanaman bintaro (*Cerbera manghas*). Tidak hanya peneliti, pengunjung Ruang Terbuka Hijau Kanigoro juga kurang mendapatkan informasi terkait tanaman bintaro. Mereka hanya sekedar mengetahui bentuk dari pohon dan buahnya, tetapi tidak mengetahui gambaran detail morfologinya. Selain itu tidak adanya papan informasi terkait nama spesies dan nama ilmiah yang menjadikan para pengunjung lainnya hanya sekedar melihat tanpa mengetahui nama tumbuhan tersebut.

Berdasarkan persoalan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai karakteristik morfologi tanaman bintaro dan akan mengembangkannya menjadi salah satu media belajar. Media belajar sebagai alat bantu penyampaian informasi ini akan dicetak atau dibukukan. Dalam pengembangannya ada banyak jenis media cetak yang dapat digunakan seperti katalog, booklet, *pocket book*, majalah, dan lain sebagainya. Namun

peneliti akan mengembangkan hasil penelitian ini menjadi majalah yang informatif dan menarik. Selain itu majalah yang akan didesain dengan gambar dan deskripsi penjelasan yang mudah untuk dipahami. Peneliti berharap majalah tersebut dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memberikan pengetahuan bagi pembacanya terutama mahasiswa tadrts biologi.

Meninjau penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Majalah Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Di Kawasan Wisata Taman Mangrove Desa Bontolebang Pada Materi Ekosistem Untuk Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 18 Kepulauan Selayar” menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran yang inovatif seperti majalah dapat mendukung proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Hasil dari pengembangan majalah tersebut dinyatakan valid melalui validasi dari ahli dengan nilai rata-rata 3,78 dan dinyatakan praktis oleh guru serta peserta didik dari SMPN 18 Kepulauan Selayar dengan perolehan nilai rata-rata 3,46. Sedangkan pada uji keefektifan majalah tersebut dinyatakan efektif sebagai media pembelajaran dengan presentase ketuntasan 100%.⁷ Berdasarkan hal tersebut maka majalah sebagai media belajar mampu mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Sehingga hasil penelitian mengenai karakteristik morfologi tumbuhan akan dikembangkan menjadi majalah dengan harapan mampu meningkatkan kualitas belajar.

⁷ Nur Amalia, *"Pengembangan Majalah Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Di Kawasan Wisata Taman Mangrove Desa Bontolebang Pada Materi Ekosistem Untuk Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 18 Kepulauan Selayar"*, (Skripsi: Universitas Alaudin Makassar, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penyebaran angket analisis kebutuhan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan dan diperoleh data sebanyak 89,5% mahasiswa masih kesulitan dalam bagian-bagian dari tumbuhan. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan untuk melakukan pencandraan tumbuhan. Ditambah kurangnya literatur akademis yang membantu mahasiswa untuk menunjang mata kuliah.

Media belajar yang banyak digunakan mahasiswa berupa *Power point*, jurnal, buku, dan *e-book*. Sedangkan sebagian lainnya menjawab dengan menggunakan *website* atau internet. Dilihat dari hasil analisis kebutuhan, responden menyadari bahwa 100% membutuhkan lebih banyak referensi yang dapat dijadikan bahan pembelajaran, sehingga responden setuju, jika penelitian yang dilakukan menghadirkan suatu produk majalah yang dapat menggapungkan tercapainya pembelajaran. Bermula dari hal tersebut maka peneliti akan mengembangkan hasil morfologi tumbuhan bintaro sebagai media pembelajaran untuk digunakan dalam bentuk majalah, yang diharapkan mampu memotivasi minat membaca dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tadaris biologi. Media pembelajaran berupa majalah merupakan media cetak yang masih jarang dikembangkan sebagai penunjang proses belajar. Sehingga peneliti akan melakukan pengembangan suatu media yang mengangkat tentang karakteristik morfologi tanaman bintaro yang berlokasi di Ruang Terbuka Hijau Kanigoro.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Arif Mustakim, M.Si. selaku dosen mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Didapatkan fakta bahwa selama proses kegiatan belajar mengajar mahasiswa menggunakan media belajar seperti *Power Point* dan buku atau *text book* untuk mencapai capaian pembelajaran. Sehingga beliau sangat mendukung jika dikembangkan inovasi media untuk membantu pencandraan tentang tumbuhan. Beliau berharap majalah yang akan dikembangkan mampu menambah referensi media belajar. Sehingga peneliti diharapkan dapat memaparkan materi dengan lengkap dan menyajikan bagian-bagian tumbuhan lengkap dengan gambarnya.

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian mengenai karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kanigoro, belum ada data ilmiah atau media cetak yang dipublikasikan untuk mahasiswa, serta menilik dari keunggulan yang dimiliki oleh media berupa majalah. Maka perlu dikembangkan suatu media belajar berupa majalah yang memaparkan tentang karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*). Penelitian ini dilakukan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kanigoro, berdasarkan pada kondisi tanaman bintaro yang dapat tumbuh dengan subur serta mampu beradaptasi dengan wilayah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Blitar. Meninjau dari pemaparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan mengenai **“Pengembangan Media Belajar Berupa Majalah Karakteristik**

Morfologi Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*) di Ruang Terbuka Hijau Kanigoro Blitar”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belum adanya suatu data ilmiah yang membahas mengenai karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) di Ruang Terbuka Hijau Kanigoro Kabupaten Blitar.
- b. Media informasi tentang karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) masih kurang dan perlu dilakukan pengembangan.
- c. Mahasiswa memerlukan sumber belajar tambahan yang layak digunakan untuk membantu mencapai pembelajaran.
- d. Belum adanya penelitian yang menciptakan media pembelajaran majalah yang berangkat dari data hasil karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*).

Adapun batasan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada penjelasan mengenai karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) di Ruang Terbuka Hijau Kanigoro Kabupaten Blitar.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan.
- c. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan.
- d. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) di Ruang Terbuka Hijau Kanigoro Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana kevalidan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan?
3. Bagaimana kepraktisan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan?

4. Bagaimana keefektifan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) di Ruang Terbuka Hijau Kanigoro Kabupaten Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan kevalidan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan.
4. Untuk mendeskripsikan keefektifan dari media belajar berupa majalah karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang dikembangkan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa majalah dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran atau Sumber bacaan yang dihasilkan berupa media cetak majalah hasil karakterisasi morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*).

- 2) Menggunakan jenis kertas *glossy*.
- 3) Menggunakan ukuran A4 dengan komposisi 21 cm x 29,7 cm.
- 4) Variasi font yang menarik dan menampilkan data visual yang valid dan asli.
- 5) Sampul depan berisi judul majalah, identitas penulisan, asal instansi penulis, ilustrasi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*), ilustrasi lokasi penelitian, dan menggunakan tema warna sesuai dengan objek yang diteliti.
- 6) Majalah terdiri atas beberapa komponen meliputi:
 - a) Bagian Awal
 - (1) Sampul Depan/Cover
 - (2) Kata Pengantar
 - (3) Daftar Isi
 - (4) Daftar Gambar
 - (5) Ayat mengenai Tumbuhan
 - b) Bagian Inti
 - (1) Profil Ruang Terbuka Hijau Kanigoro
 - (2) Morfologi Tumbuhan
 - (3) Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)
 - (4) Morfologi Akar Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)
 - (5) Morfologi Batang Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)
 - (6) Morfologi Daun Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)
 - (7) Morfologi Bunga Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)
 - (8) Morfologi Buah Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)

- (9) Rumus Bunga Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)
- (10) Morfologi Biji Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)
- (11) Kandungan dan Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)

c) Bagian Penutup

- (1) Teka-teki Silang
- (2) Daftar Rujukan
- (3) Profil Penulis

E. Kegunaan Penelitian

Meninjau dari tujuan penelitian yang telah tertera, maka peneliti menyajikan beberapa kegunaan dari hasil penelitian mengenai ciri-ciri morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*), melalui penelitian ini diharapkan kegunaan yang ingin dicapai meliputi:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan pemahaman ilmiah khususnya dibidang biologi tentang ciri-ciri morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*). Selain itu dapat mengkonfirmasi kebenaran teori terkait tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang ada sebelumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman mengenai ciri-ciri morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) di RuangTerbuka Hijau Kanigoro Kabupaten Blitar.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan pelopor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar bagi tenaga pendidik. Media yang dihasilkan penelitian berupa majalah diharapkan mampu meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran morfologi tumbuhan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian mengenai morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mempelajari tumbuhan. Selain itu juga disediakan media bacaan berupa majalah yang mengundang ketertarikan kepada mahasiswa.

d. Bagi Pengunjung Wisata

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) yang ada di Ruang Terbuka Hijau Kanigoro Kabupaten Blitar.

e. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan bantuan penelitian ini para ilmuwan dapat mempertajam pengamatan dan pemahamannya terhadap ciri-ciri morfologi tumbuhan.

f. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu inspirasi yang membuka gagasan peneliti lain untuk ikut mengembangkan dan mengeksplorasi potensi dari tanaman bintaro (*Cerbera manghas*).

g. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi bacaan, referensi, serta menambah literatur akademis yang terfokus pada tumbuhan.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan, maka peneliti menyajikan penjelasan istilah sebagai berikut:

a. Definisi Konseptual

a) Majalah

Majalah merupakan salah satu alat visual yang dapat membantu dan mendukung pembelajaran..⁸

b) Karakteristik Morfologi Tumbuhan

Morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk fisik struktur tumbuhan..⁹

c) Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)

Tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) merupakan salah satu jenis flora yang berperan sumber oksigen atau reboisasi..¹⁰

⁸ Fera Hastini dan Indayana Febriani Tanjung, "Development of Biology Magazine (Biozine) Integrated Islamic Values in Biotechnology Materials", Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus, Volume 8 Nomor 2 (2022), Hlm. 318.

⁹ Lili Hadi, Mugiyanto, dan Nurlela Candi, "Identifikasi Morfologi Tumbuhan Di Lingkungan Kampus STIKIP Kie Raha Ternate", (Ternate: STIKIP Kie Raha Ternate, 2022), *Journal Of Biology Education And Science*, Volume 2 Nomor 2, Hlm. 115.

¹⁰ Fadilah Rabiul Nada Mudia, dkk., "Pemanfaatan Biji Bintaro (*Cerbera mangas L.*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Biodiesel Dan Biopellet Untuk Pengembangan Energi Baru Terbarukan", (Politeknik Negeri Sriwijaya, 2020), Prosiding Seminar Mahasiswa Teknik Kimia, Volume 1 Nomor 1 (2020), Hlm. 41.

d) Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau merupakan kawasan terbuka yang ditanami dengan berbagai jenis tumbuhan, serta memiliki vegetasi yang baik dan dibudidayakan.¹¹

b. Definisi Operasional

a) Majalah

Jenis produk pengembangan dari penelitian karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*).

b) Karakteristik Morfologi Tumbuhan

Merupakan salah satu kajian biologi yang digunakan untuk pengidentifikasian struktur tumbuhan mengenai morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*).

c) Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas*)

Merupakan sampel tumbuhan yang akan diteliti karakteristik morfologinya oleh peneliti.

d) Ruang Terbuka Hijau Kanigoro

Merupakan tempat peneliti melakukan *research* perihal karakterisasi morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*).

¹¹ Eko Budi Santoso, Annisa Rahmadanita, dan M. Daffa Ryandana, "Ruang Terbuka Hijau Di Kota Samarinda: Pencapaian, Permasalahan Dan Upayanya", (Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2022), Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja, Volume 48 Nomor 1, Hlm. 104.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman karya ilmiah berupa skripsi ini, peneliti perlu menyajikan pembahasan skripsi secara sistematis. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, terdiri atas: sampul (bagian luar), halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi beberapa sub bab antara lain:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bagian Pendahuluan, peneliti menyajikan beberapa komponen karya tulis skripsi yang terdiri atas: konteks penelitian, perumusan masalah yang meliputi identifikasi dan pembatasan masalah, serta pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, penegasan istilah meliputi penegasan konseptual dan penegasan operasional, serta sistematika pembahasan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bagian landasan teori, peneliti memaparkan landasan teori yang mendukung penelitian, kajian penelitian terdahulu untuk memaparkan keorisinalitasan dari penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya, serta kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian menyajikan model penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, prosedur pengembangan, uji coba, instrumen penelitian, instrumen pengumpulan data, data dan Sumber data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil data/temuan selama penelitian dan disajikan sesuai dengan karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*). Sekaligus mendeskripsikan atau pembahasan terkait data/temuan berupa karakteristik morfologi tanaman bintaro (*Cerbera manghas*) selama penelitian dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang dilandaskan pada teori serta referensi terkait.

e. Bab V Penutup

Pada bab ini memuat kesimpulan dari seluruh hasil analisis data penelitian, serta saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, terdiri dari halaman daftar pustaka beserta seluruh lampiran dengan rincian sebagai berikut:

a. Daftar Rujukan

Pada halaman ini memuat semua daftar referensi yang peneliti gunakan dalam menyusun naskah skripsi.

b. Lampiran-Lampiran

Berisikan berkas-berkas tambahan yang dapat mendukung penelitian seperti foto dokumentasi kegiatan, format pedoman wawancara, format angket validasi dan lain sebagainya.